

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK KANCING
GEMERINCING UNTUK MENINGKATKAN KONSENTRASI ANAK
KELOMPOK B TK ISLAM PERMATA HATI JAJAR LAWEYAN
SURAKARTA TAHUN AJARAN 2013/2014**

Indah Rukmana Sari¹, Amir², Yudianto Sujana¹

¹Program Studi PG-PAUD, Universitas Sebelas Maret

²Program Studi PGSD, Universitas Sebelas Maret

Email: indah_rukmanasariuns@yahoo.com, yudianto.sujana@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian ini Untuk meningkatkan konsentrasi anak setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Kancing Gemerincing* pada anak kelompok B pada TK Islam Permata Hati Tahun Ajaran 2013/2014. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian adalah anak kelompok B dengan jumlah 24 anak. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dan yang terdiri dari dua kali pertemuan. Hasil penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan setelah penerapan teknik *Kancing Gemerincing* pada konsentrasi anak pada siklus I mencapai 79,7% dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 91,6%.

Kata-kata kunci: konsentrasi, kooperatif, *Kancing Gemerincing*

Abstract: *The purpose of this research to improve children's speaking skills after the action by using the Model Cooperative Learning Techniques buttons clatter group B children in kindergarten Islam Permata Hati school academic year 2013/2014. Kind of this research is classroom action research (CAR). Subjects were children in group B with 24 children. The research was conducted in two cycles, and each cycle consisted of two meetings. The results of this research were collected using methods observation. the results of research showed an increase after the application of the techniques buttons clatter on the skills of Concentration children in the first cycle reaches 79.7% and an increase in cycle II to 91.7%.*

Key Words: *Concentratio , Cooperative, buttons clatter.*

PENDAHULUAN

Anak usia dini (AUD) adalah kelompok anak yang berada pada masa dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. Pada masa ini pula merupakan masa keemasan atau *golden age* bagi anak. Taman Kanak – kanak bagi anak usia dini adalah sebagai tempat untuk mengembangkan keterampilan anak, karena pada dasarnya anak sudah mempunyai kemampuan sejak lahir yang berbeda-beda. Oleh karena itu, perlu dikembangkan menjadi keterampilan.

Pendidikan anak usia dini sendiri adalah suatu upaya yang di tujukan pada anak usia sejak lahir sampai dengan umur enam tahun yang di lakukan dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar peserta didik memiliki persiapan dalam melanjutkan pendidikan selanjutnya (UU No.20 Tahun 2003).

Menurut Daud (2010) menjelaskan bahwa konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian dalam proses perubahan perilaku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap sikap dan nilai-nilai pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi.

Pada kenyataannya pada anak kelompok B TK Islam Permata Hati Jajar Laweyan Surakarta konsentrasi anak masih kurang optimal atau belum mencapai ketuntasan. Observasi yang telah dilakukan pada kegiatan pembelajaran yaitu Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, di TK Islam Permata Hati Jajar Surakarta. anak belum mampu konsentrasi dalam belajar, karena anak yang suka bermain sendiri, anak mengganggu temannya, bercerita sendiri ketika pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu, perlu pembelajaran untuk meningkatkan konsentrasi anak agar dapat memiliki pengetahuan yang luas.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Kancing Gemerincing* Untuk Meningkatkan Konsentrasi Anak Pada Kelompok B Tk Islam Permata Hati Jajar Laweyan Tahun Ajaran 2013/2014”.

Rumusan masalah pada penelitian adalah Apakah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Kancing Gemerincing* dapat Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak Kelompok B TK Islam Permata Hati Jajar Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014 ?”

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan konsentrasi belajar melalui penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *kancing gemerincing* kelompok B TK Islam Permata Hati Jajar Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

KAJIAN PUSTAKA

Daud (2010) menjelaskan bahwa konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian dalam proses perubahan tingkah laku yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, penggunaan, dan penilaian terhadap sikap dan nilai-nilai, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai bidang studi.

Isnawati (2009 : 99 – 101) Ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk melatih konsentrasi anak dalam belajar sebagai berikut:

1. Berikan Bacaan

Menciptakan suasana yang dapat menjadikan anak bisa melatih konsentrasinya dapat anda lakukan dengan menyediakan sebanyak mungkin buku-buku bacaan sesuai kebutuhan dan usia mereka. Anda juga harus menyediakan waktu khusus yang bisa anda gunakan untuk bisa membaca bersama mereka agar lebih efektif dalam konsentrasasi.

2. Berikan Anak Tugas dan Tanggung Jawab

Setiap anak harus senantiasa dilatih untuk mengerjakan tugas- tugas tertentu sesuai dengan usia dan kemampuan mereka. Misalnya, ajaklah mereka untuk membereskan mainan yang berserak sesudah ia menggunakannya.

3. Buatlah Agenda Secara Tersusun

Anda perlu melibatkan anak anda pada setiap kegiatan yang anda rencanakan. Bahkan, bila perlu anda harus melibatkan mereka pada saat anda membuat agenda tersebut. Selain itu, anda juga perlu mengajak mereka untuk menyelesaikan setiap kegiatan yang sudah dijadwalkan dengan tepat waktu dan anda bisa menilai tingkat

konsentrasi mereka dari kemampuan mereka mengerjakan semua rencana yang sudah tersusun dengan rapi.

4. Tulislah agenda kerja dengan Rinci

Untuk mengerjakan suatu pekerjaan yang relatif banyak dan anda hendak melibatkan anak anda maka ajaklah mereka menentukan atau merinci pekerjaan itu dengan baik dan detail dengan membuat agenda rencana secara detail, anak akan dengan mudah mengetahui pekerjaan apa yang harus ia kerjakan terlebih dahulu dan pekerjaan apa yang harus ia kerjakan sesudah itu.

5. Rajin Berdiskusi

Saat ini sangat jarang orang tua yang membicarakan hal-hal serius dengan anak mereka. Dalam hal-hal tertentu, mungkin memang ada benarnya tidak melibatkan anak dalam diskusi khusus yang memang belum waktunya mereka mengetahui. Tetapi, bukan berarti anda harus selamanya seperti itu. Ada baiknya jika anda mengajak mereka untuk berdiskusi tentang cita-cita atau keinginan mereka.

Berdasarkan penjelasan di atas, untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu adanya perbaikan pada konsentrasi anak kelompok B yaitu kegiatan pembelajaran yang membuat anak menjadi aktif dan dapat meningkatkan konsentrasi anak. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran kooperatif teknik *kancing gemerincing*.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Jubaedah (2010) dengan judul Penelitian “Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak TK Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Kancing Gemerincing di TK Al – Amin kecamatan parongpong kabupaten bandung Barat). Tahun pelajaran 2009/2010”. Hasil penelitian tersebut bahwa dapat Meningkatkan Motivasi anak kesamaan dengan penelitian ini adalah bahwa konsentrasi anak dapat ditingkatkan dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Kancing Gemerincing*.

Majid (2013:174) berpendapat bahwa model pembelajaran Kooperatif (*cooperative learning*) merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja dalam kelompok – kelompok kecil secara kolaboratif, yang anggotanya terdiri dari 4 sampai dengan 6 orang, dengan struktur kelompok yang bersifat *heterogen*.

Elemen – elemen atau prinsip dalam pembelajaran Kooperatif menurut Lie (Majid, 2005:180) sebagai berikut :1.Prinsip ketergantungan positif (*positive interdependence*), yaitu keberhasilan dalam menyelesaikan tugas tergantung pada usaha yang dilakukan oleh kelompok tersebut. 2.Tanggung jawab perserorangan (*individual accountability*), yaitu keberhasilan anggota sangat tergantung dari masing – masing anggota kelompoknya. 3. Interaksi tatap muka (*face to face promotion interaction*) ,4. Partisipasi dan komunikasi 5.Evaluasi proses kelompok.

Penerapan teknik *teknik kancing gemerincing* untuk saat mendengarkan guru menjelaskan di depan kelas serta mau berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan di mana anak mempunyai tanggung jawab masing-masing dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.

Menurut Sugiyanto (2009 :67) mengemukakan bahwa dalam teknik kancing gemerincing, masing-masing anggota kelompok mendapatkan kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota lain.

Teknik ini dapat di terapkan pada semua tingkatan kelas dan sangat di gemari oleh anak – anak. Dengan penerapan teknik *kancing gemerincing* ini dapat merangsang anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, dengan mengikuti kegiatan pembelajaran diharapkan membuat anak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru yang dapat dijangkau oleh pikiran anak.

Berdasarkan penelitian telah dilakukan oleh Ningsih (2012). Penerapan Model Pembelajaran Audia Visual untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Anak kelompok B TK pertiwi Tempelrejo. Hasil penelitian tersebut bahwa dapat Meningkatkan Konsentrasi anak kesamaan dengan penelitian ini adalah bahwa konsentrasi anak dapat ditingkatkan dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Kancing Gemerincing*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada TK Islam Permata Hati, adapun lokasinya adalah Jln. Prof. Dr. Soeharso Gg. Delima VII Jajar, Laweyan Surakarta. Penelitian dilakukan selama 6 bulan yaitu mulai dari bulan januari sampai dengan bulan juni 2014. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada semester II. Subjek ini anak didik kelompok B TK Islam Permata Hati berjumlah 24 anak, terdiri dari 14 anak laki-laki dan 10 anak perempuan.

Peneliti berkolaborasi dengan guru kelas dalam penelitian ini,berkolaborasi dalam penerapan teknik *Teknik Kancing Gemerincing*, maupun penilaian keterampilan berbicara anak. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi atau pengamatan,wawancara, serta dokumentasi. Observasi yang diamati adalah proses kegiatan pembelajaran. Wawancara dilakukan pada guru kelas untuk mengetahui pendapat guru tentang konsentrasi anak, serta dokumentasi berupa berupa kurikulum, RKH, foto- foto, video dan pedoman observasi. Peneliti menggunakan lembar observasi kemudian dilakukan evaluasi terhadap peningkatan konsentrasi anak.

Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik adalah untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, berupa metode wawancara kepada guru kelompok B mengenai konsentrasi anak dan didukung dengan observasi serta dokumentasi. Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, untuk memperoleh informasi dari guru kelas dan kepala sekolah agar data yang diperoleh lebih akurat.

Untuk menganalisis data penelitian ini menggunakan analisis interaktif Milles dan Huberman (Mukhtar; 2013) Kegiatan pokok analisa model meliputi: 1) Pengumpulan data merupakan proses yang berlangsung sepanjang penelitian proses kegiatan pembelajaran,dengan menggunakan seperangkat instrumen yang telah di siapkan,guna memperoleh informasi data melalui observasi, wawancara ,dan dokumentasi, 2)reduksi merupakan peneliti merekam data dalam bentuk catatan lapangan harus diseleksi atau ditafsirkan masing- masing data yang relevan dengan fokus pada masalah yang diseleksi, 3) penyajian data berupa merangkai informasi yang terorganisir dalam upaya menggambarkan kesimpulan dan mengambil tindakan, dan 4) Verifikasi dan menarik kesimpulan berupa data yang dikumpulkan, direduksi, dan display data lalu data disimpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tindakan dalam penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, masing-masing siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Peneliti merencanakan dan menyiapkan semua perlengkapan atau sarana kegiatan pembelajaran melalui teknik *kancing gemerincing* antara lain: rencana kegiatan harian (RKH), skenario pembelajaran, media yang digunakan yaitu laptop, spiker, film animasi, serta instrument penilaian konsentrasi anak dan instrument observasi aktivitas anak.

Pada siklus I peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan tema alat komunikasi. Indikator yang digunakan pada konsentrasi adalah menjawab pertanyaan yang diajukan guru. Hasil nilai pada siklus I belum mencapai target. Hanya 79,7% atau 19 anak dari 24 anak yang mencapai ketuntasan. Disebabkan belum mencapai target maka perlu dilaksanakan siklus II.

Pada siklus II dengan indikator yang sama, hasil nilai konsentrasi anak meningkat mencapai 91,6% atau 22 anak dari 24 anak yang mencapai ketuntasan. Masih ada dua anak yang belum mencapai ketuntasan, karena anak belum mampu memusatkan perhatian atau konsentrasi, tidak menjawab pertanyaan yang diajukan guru hanya diam, dan anak masih bermain-main di dalam kelas. Anak mendapatkan nilai tuntas jika anak dapat memenuhi semua indikator yang telah ditetapkan sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) dan anak belum tuntas atau mendapat nilai di bawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *kancing gemerincing* dapat meningkatkan konsentrasi anak kelompok B TK Islam Permata Hati Jajar Tahun Ajaran 2013/2014. Konsentrasi anak kelompok B TK Islam Permata Hati Jajar Laweyan menunjukkan peningkatan sampai akhir pertemuan. Agar lebih rinci, dapat disajikan dalam bentuk tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Data Awal Kemampuan Konsentrasi Anak Kelompok B TK Islam Permata Hati Sebelum Tindakan

No	Interval Nilai	Frekuensi	Presentase	Ket
1	≥ 80	13	54,7%	Tuntas
2	< 80	11	45,3%	Tidak Tuntas
	Jumlah	24	100,00%	

Berdasarkan data nilai awal sebelum tindakan tersebut, nilai konsentrasi anak masih belum tuntas karena guru belum menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *kancing gemerincing*. Oleh karena itu peneliti akan mengadakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan konsentrasi pada anak kelompok B TK Islam Permata Hati Jajar Laweyan Surakarta dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *kancing gemerincing*. Adapun peningkatan konsentrasi anak yang dicapai pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kemampuan Konsentrasi Anak Kelompok B TK Islam Permata Hati pada Siklus I Pertemuan

No	Interval Nilai	Frekuensi	presentase	Ket
1	≥ 80	19	79,7%	Tuntas
2	< 80	7	20,3%	Tidak Tuntas
	Jumlah	24	100,00%	

Berdasarkan tabel 2 tersebut menunjukkan bahwa kreativitas menggambar anak kelompok B TK Islam Permata Hati Jajar Laweyan Surakarta pada siklus I masih belum mencapai target 80%. Nilai ketuntasan pada siklus I masih mencapai 79,7%. Maka siklus I harus dilanjutkan dengan siklus II. Adapun peningkatan kreativitas menggambar yang dicapai pada siklus II pertemuan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Konsentrasi Anak Kelompok BI TK Permata Hati pada siklus II pertemuan II

No	Interval Nilai	Frekuensi	presentase	Ket
1	≥ 80	22	91,7%	Tuntas
2	< 80	2	8,3%	Tidak Tuntas
	Jumlah	24	100,00%	

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah tanda lingkaran penuh (●)

<80 = Belum tuntas

≥ 80 = Tuntas

Setelah dianalisis pada siklus I dan dapat diatasi pada siklus II, konsentrasi anak secara keseluruhan mengalami peningkatan dalam hal keaslian dari cara berfikir kreatif anak sesuai gagasannya, kelancaran serta keterperincian anak dalam kegiatan teknik kancing gemerincing anak secara keseluruhan mengalami peningkatan. Pencapaian indikator konsentrasi menggambar pada siklus II yaitu 91,7% dari indikator yang ditentukan adalah 80%. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa konsentrasi kelompok B TK Islam Permata Hati Jajar Laweyan Surakarta pada siklus II sudah berhasil. Berdasarkan tingkat keberhasilan kegiatan teknik kancing gemerincing anak terbukti mengalami peningkatan jika dilihat dari perbandingan pada siklus I dan siklus II. Melalui hasil perbandingan dapat disajikan nilai rata-rata hasil belajar pada setiap siklusnya secara keseluruhan sebagai berikut:

PENUTUP

Hasil penelitian yang telah dilakukan dalam dua siklus dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) konsentrasi anak dapat ditingkatkan melalui teknik *kancing gemerincing* (2) terjadi peningkatan konsentrasi anak setelah dilakukan tindakan penerapan teknik kancing gemerincing, hal ini terlihat dari hasil nilai keterampilan konsentrasi anak yang meningkat atau mencapai ketuntasan. Pada prasiklus nilai konsentrasi anak 54,7%, setelah dilakukan tindakan pada siklus I keterampilan berbicara meningkat mencapai 79,7% sedangkan pada siklus II anak mendapat nilai tuntas meningkat mencapai 91,7%. (3) berdasarkan tindakan yang telah dilakukan dua siklus, hipotesis yang telah dirumuskan dapat diterima. Artinya bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *kancing gemerincing* dapat meningkatkan konsentrasi anak kelompok B TK Islam Permata Hati Jajar tahun ajaran 2013/2014.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan:

Anak mampu menjawab pertanyaan yang diajukan guru dan dapat memusatkan perhatian kepada satu hal yang ada didepan matanya, Guru dapat menerapkan teknik *kancing gmerincing* dalam kegiatan pembelajaran.

Sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam pemilihan model –model atau teknik pembelajaran yang akan diterapkan. Selain meningkatkan kualitas proses pembelajaran, dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, Suhardjono & Supardi.(2012). *Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Daud (2010). *Tujuan Konsentrasi*. Diproleh 25 maret 2013 <http://www.konsistensi.com/2013/01/teori-konsentrasi-belajar.html>
- Isnawati, N. (2009) konsentari belajar siswa Jakarta: prestasi pustaka
- Jubaedah,S. (2010) dengan mengadakan penelitiannya yang berjudul Upaya Meningkatkan motivasi belajar anak TK melalui model pembealajaran kooperatif teknik kancing gemerincing di TK Al – Amin kecamatan parongpong kabupaten bandung Barat). Tahun pelajaran 2009/2010.
- Lie, N. (2008). *Cooperative Learning Mempraktekan Cooperative Learning Di Ruang – Ruang Kelas*. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Majid, (2013). *Strategi Pembelajaran* . Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptip Kualitatif* . Jakarta :Referensi (GP Press Group).
- Ningsih, S. (2012). Berjudul Penerapan Model Pembelajaran Audia Visual untuk Meningkatkan Konsentrasi anak TK di TK Al – Amin kecamatan parongpong kabupaten bandung Barat). Tahun pelajaran 2009/2010.. Skripsi Tidak Dipublikasikan, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Sugiyanto. (2009) . *Model – Model Pembelajaran Inovatif Riadi*, Muchlisin *Model Pembelajaran Lingkaran dalam dan Luar Inside-outside circle (IOC)* Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS Surakarta.
- Undang –Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional